

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh antara *hidden curriculum* terhadap karakter wirausaha pada siswa SMK Negeri 10 Jakarta Timur. Pengaruh yang dimaksud merupakan pengaruh positif yang bermakna apabila penerapan *hidden curriculum* di sekolah meningkat maka karakter wirausaha yang dibangun juga akan meningkat dan berlaku sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh antara ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter wirausaha pada siswa SMK Negeri 10 Jakarta Timur. Adapun pengaruh antara ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter wirausaha merupakan pengaruh positif yang artinya apabila ekstrakurikuler pramuka mengamalkan karakter seorang wirausaha maka karakter wirausaha siswa juga akan baik dan berlaku sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh antara *hidden curriculum* dan ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter wirausaha pada siswa SMK Negeri 10 Jakarta Timur. *hidden curriculum* dan ekstrakurikuler pramuka memiliki pengaruh positif secara bersama-sama terhadap karakter wirausaha. Jika penerapan *hidden curriculum* ditingkatkan dan ekstrakurikuler pramuka mendukung maka karakter wirausaha siswa juga akan baik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa *hidden curriculum* dan ekstrakurikuler pramuka bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap karakter wirausaha pada siswa SMK Negeri 10 Jakarta Timur. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini berupa pengaruh positif baik secara parsial maupun simultan. Artinya, kedua variabel yang diteliti dalam penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak terkait guna meningkatkan karakter wirausaha peserta didik.

Hidden curriculum memiliki pengaruh terhadap karakter wirausaha peserta didik. Artinya hal tersebut menunjukkan bahwa hal-hal yang berkaitan dengan penerapan *hidden curriculum* perlu ditingkatkan terutama yang sesuai dengan alat pengukuran pada penelitian ini, yaitu Kebiasaan Siswa di sekolah, Pengelolaan Kelas, keteladanan guru, serta mematuhi aturan sekolah. Oleh karena itu, perlu diadakan kegiatan evaluasi guna meningkatkan softskill dari siswa, guru, dan masyarakat sekolah.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan ekstrakurikuler pramuka memiliki pengaruh secara parsial terhadap karakter wirausaha. Dengan demikian, ekstrakurikuler pramuka perlu menjadi perhatian terutama dalam pembentukan karakter wirausaha peserta didik. Kegiatan dalam ekstrakurikuler pramuka harus selalu memunculkan kesan maupun hal-hal positif bagi siswa. Peran sekolah dan Pembina dalam memunculkan ekstrakurikuler pramuka yang kondusif akan memiliki peran aktif dalam pembentuka karakter wirausaha peserta didik.

Hasil penelitian sesuai dengan hasil hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh *hidden curriculum* dan ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter wirausaha secara simultan sebesar 60,7%. Untuk meningkatkan karakter wirausaha pada siswa, maka hendaknya *hidden curriculum* dan ekstrakurikuler pramuka secara bersama-sama ditingkatkan untuk menghasilkan karakter wirausaha yang lebih baik. Ketika penerapan *hidden curriculum* dan ekstrakurikuler pramuka mendukung atau baik, maka siswa akan memiliki karakter wirausaha sebagai hasil dari dorongan yang diberikan melalui hal tersebut.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan implikasi di atas, maka dalam upaya meningkatkan karakter wirausaha pada siswa SMK Negeri 10 Jakarta Timur, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan karakter wirausaha siswa diharapkan para guru yang bertindak sebagai tenaga pendidik mampu memberi contoh dan sikap yang baik kepada siswa, karena hal yang paling mempengaruhi dalam penerapan *hidden curriculum* di sekolah adalah keteladanan guru, guru terlebih dahulu melalui sikap yang bisa mendukung terbentuknya karakter-karakter baik dalam diri siswa. Beberapa upaya yang bisa dilakukan misalnya dengan memberikan contoh tepat waktu dalam berbagai kegiatan seperti masuk sekolah, masuk ke dalam kelas, serta menggunakan pakaian yang sesuai.
2. Selain itu juga untuk meningkatkan karakter wirausaha siswa, ekstrakurikuler pramuka juga memiliki peran yang penting. Oleh karena itu guru pembina

harus mampu menciptakan kegiatan dalam lingkungan ekstrakurikuler pramuka yang harmonis, memberikan motivasi mengenai wirausaha dan mengajarkan kemandirian dan tantangan terhadap siswa agar tertanam karakter wirausaha dalam diri siswa.

3. Bagi peneliti lain, perlu diadakan kajian lebih lanjut untuk mengetahui mengenai karakter wirausaha karena masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi karakter wirausaha selain *hidden curriculum* dan ekstrakurikuler pramuka. Kajian dapat dilakukan pada tempat lain dengan karakteristik populasi yang berbeda atau lebih luas, sehingga dapat dijadikan bahan perbandingan antara hasil penelitian pada penelitian ini dengan penelitian yang selanjutnya.
4. Bagi masyarakat, memunculkan karakter wirausaha perlu di gali, karena dengan karakter wirausaha tersebut dapat menjadi salah satu cara untuk membantu mengembangkan individu yang bertanggung jawab, berani dan karakter lain yang ada.